BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total aset bank umum syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya, semakin banyak dana pihak ketiga maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun. Dengan semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank syariah dari masyarakat, memungkinkan semakin besar dana tersebut dapat diputar dan dipergunakan dalam pemberian jasa kepada masyarakat. Namun dalam periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat periode tahun 2020 yang mana dalam tahun tersebut di berbagai penjuru dunia sedang mengalami awal pandemi covid-19. Berbagai sektor kegiatan masyarakat terhenti untuk mengurangi tingkat penyebaran virus. Sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang ada dan kemudian diputar untuk pembiayaan sektor produktif tidak mengalami pengembalian atau keuntungan yang sesuai dengan dana yang dikeluarkan, bahkan memungkinkan kerjasama yang dilakukan melalui pembiayaan dari dana pihak ketiga juga dapat mengalami kerugian

akibat terhentinya proses produktivitas akibat terjadi pandemi tersebut. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya dana pihak ketiga yang tidak dibarengi dengan pengembalian bagi hasil atau *return* menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

2. Total pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya, semakin banyak total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan karena pada periode penelitian mulai triwulan I tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di hampir seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Berbagai aktivitas pekerjaan sempat dilakukan pemberhentian pada waktu itu, sehingga aktivitas produksi barang maupun jasa yang dilakukan perusahaan maupun masyarakat menurun. Pembiayaan yang sudah disalurkan bank syariah terpaksa digunakan untuk konsumsi nasabah. Sehingga dana pembiayaan yang ada dalam bank banyak dikeluarkan namun pemasukan dana tidak sebanding dengan yang dikeluarkan. Dengan demikian semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah akan berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi.
3. Total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya, semakin banyak total aset bank umum syariah maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan total aset yang dimilik bank dapat digunakan untuk

memaksimalkan aktivitas operasional bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank yang meningkat serta penyertaan modal ke sektor produktif dapat menjadi penyumbang dalam kenaikan jasa dan barang yang diproduksi dalam negara sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

4. Dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total aset pada bank umum syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan saran kepada beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Syariah

   Bagi pihak lembaga bank syariah diharapkan dapat memanajemen penghimpunan dan penyaluran dana pihak ketiga lebih efisien dengan melihat bagaimana perkembangan sektor ekonomi sehingga dana pihak ketiga yang ada dapat menjadi faktor peningkatan pertumbuhan ekonomi. Bank syariah diharapkan juga dapat mengendalikan penyaluran pembiayaan dengan lebih baik agar resiko lain dapat terhindari. Selain itu, dengan peningkatan aset yang dimiliki oleh bank syariah diharapkan juga mampu dialokasikan untuk operasional bank secara maksimal termasuk didalamnya adalah peningkatan pemberian pelayanan kepada nasabah. Dengan pelayanan

yang baik akan menarik nasabah untuk menggunakan jasa pelayanan bank syariah sehingga akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Masyarakat

   Masyarakat diharapkan mau ikut serta dalam peningkatan perkembangan sektor keuangan bank syariah dengan cara lebih menggunakan pelayanan jasa bank syariah, hal ini dikarenakan keberadaan bank syariah berkontribusi cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Bagi Pemerintah

   Pemerintah diharapkan mampu mendukung dan mendorong perkembangan bank syariah karena bank syariah merupakan bagian dari faktor yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan bagaimana kinerja bank syariah terutama dalam masa-masa ekonomi yang sulit, agar terhindar dari krisis ataupun resesi untuk kedepannya.

4. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi, dokumentasi, dan sumber informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam bank syariah terutama faktor jumlah dana pihak ketiga, total pembiayaan, dan total aset. Untuk mendukung penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, diharapkan pihak kampus agar menambah lagi referensi-referensi tentang dana pihak ketiga, total

pembiayaan, dan total aset dalam bank umum syariah, serta pertumbuhan ekonomi baik berupa buku-buku ataupun jurnal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan perkembangan bank umum syariah. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian yang diteliti karena pada penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian triwulan I tahun 2017 sampai triwulan IV tahun 2020. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel penelitian lainnya.